

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SDN SITIMULYO 02
KECAMATAN PUCAKWANGI KABUPATEN PATI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Naskah Publikasi



Oleh :
UMI KHOIRIYAH
A54E 111 018

**PROGRAM STUDI S-1 PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Telp. 0271-717417 fax. 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Suwarno, M.Pd

NIP / NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Umi Khoiriyah

NIM : A54E111018

Program Studi : S1 PGSD

Judul Skripsi : "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SDN SITIMULYO 02 KECAMATAN PUCAKWANGI KABUPATEN PATI TAHUN PELAJARAN 2013/2014"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juni 2014

Pembimbing

Drs. Suwarno, M.Pd

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrahim,

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : UMI KHOIRIYAH
NIM : A54E111018
Fakultas/ Jurusan : KIP/ PGSD
Jenis : Skripsi
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SDN SITIMULYO 02
KECAMATAN PUCAKWANGI KABUPATEN PATI TAHUN
PELAJARAN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Desember 2013

Yang menyatakan


UMI KHOIRIYAH

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SDN SITIMULYO 02 KECAMATAN PUCAKWANGI KABUPATEN PATI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Umi Khoiriyah, A54E111018, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 77 Halaman.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Sitimulyo 02 yang berjumlah 18 siswa. Sedangkan obyeknya adalah motivasi belajar, Model Pembelajaran Berbasis Masalah, dan mata pelajaran IPS Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, post test, wawancara, dokumentasi dan angket. Prosedur penelitian meliputi tahap: identifikasi masalah, persiapan, penyusunan rencana tindakan, implementasi tindakan, pengamatan dan evaluasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dengan penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Adapun peningkatan hasil dapat dilihat dari prosentase motivasi siswa dalam pembelajaran IPS dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I prosentase motivasi siswa sebesar 60%, pada siklus II sebesar 83% dan pada siklus III mencapai 100%. Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan model pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS

Kata kunci: Pembelajaran Berbasis Masalah, Motivasi Belajar, IPS

PENDAHULUAN

Kehidupan sosial meliputi berbagai segi yang berkaitan satu sama lain. Bukti bahwa manusia adalah multiaspek, kehidupan sosial yang merupakan hubungan aspek-aspek ekonomi adalah sandang, papan, pangan merupakan kebutuhan manusia. Kehidupan manusia tak hanya terkait dengan aspek sejarah tetapi juga dengan aspek ruang dan tempat. Sering kita ditanya “kapan kamu lahir” dan “dimana kamu lahir” ini menunjukkan bahwa ruang atau tempat memiliki makna tersendiri bagi kehidupan kita manusia. Karena setiap aspek kehidupan sosial itu mencakup lingkup yang luas untuk mempelajari dan mengkajinya menuntut bidang-bidang ilmu yang khusus. Melalui ilmu-ilmu social

dikembangkan bidang-bidang ilmu tertentu sesuai dengan aspek kehidupan sosial masing-masing.

Untuk itu pembelajaran IPS sangat memberi manfaat yang besar bagi siswa, sehingga perlu ditanamkan nilai-nilai sosial tersebut kepada siswa. Tapi kenyataan yang terjadi di SDN Sitimulyo 02 siswa memiliki pemahaman yang minim pada pembelajaran IPS, Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas IV di SDN Sitimulyo 02 pada semester 1 tahun 2013-2014 yaitu 58 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah ini yaitu 65. Penyebab rendahnya hasil belajar tersebut berasal dari guru yang mengajar hanya menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan pemberian tugas, dan hal ini membuat siswa merasa bosan dan sering tidur dalam kelas. Oleh karena itu saya sebagai guru di kelas tersebut merasa terbebani dengan kegagalan yang diperoleh siswa dalam meningkatkan pengetahuannya dan ingin memperbaiki kondisi tersebut.

Aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, merupakan sebuah usaha untuk penerjemahan ilmu pengetahuan kepada siswa, sehingga siswa mampu memahami ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Beragam metode dan usaha penyampaian materi pada proses pembelajaran tersebut, merupakan cara untuk mentransformasi dari guru kepada siswa, dengan tujuan mendapatkan metode yang tepat, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang digunakan adalah model pembelajaran berbasis masalah atau yang dikenal dengan istilah PBL (*Problem Based Learning*). Melalui metode pembelajaran berbasis masalah, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran IPS, karena dalam pembelajaran ini, siswa akan belajar mengenal masalah dan belajar pula mengenai cara mengatasi masalah siswa. Sehingga membuat pelajaran IPS menjadi pelajaran yang menarik dan menantang siswa untuk mempelajarinya.

Dalam, pembelajaran IPS menuntut seorang guru untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS, khususnya pada SDN Sitimulyo 02 dikelas IV.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN Sitimulyo 02?"

Perumusan Masalah

"Apakah penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD N Sitimulyo 02 Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati tahun pelajaran 2013/2014?"

Tujuan Penelitian

"Untuk meningkatkan motivasi belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah di kelas IV SD N Sitimulyo 02 Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati."

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan referensi dan menjadikan mata pelajaran IPS sebagai mata pelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah.

b. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Bagi peneliti, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah.

2. Bagi siswa

Bagi Siswa, diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan motivasi belajar IPS, dan siswa dapat belajar lebih menyenangkan karena mengimplementasikan model pembelajaran Berbasis Masalah sebagai media pembelajaran IPS di kelas pada standar kompetensi menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah,

3. Bagi Guru

Bagi guru, diharapkan dapat membantu guru dalam upaya peningkatan kemampuan pemecahan masalah pembelajaran IPS, dan diharapkan para guru dapat memanfaatkan pembelajaran berbasis masalah.

4. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan wawasan pembelajaran IPS yang lebih bermakna bagi siswa.

LANDASAN TEORI

Definisi IPS

IPS dapat diartikan dengan “penelaahan atau kajian tentang masyarakat”. Dalam mengkaji masyarakat, guru dapat melakukan kajian dari berbagai perspektif sosial, seperti kajian melalui pengajaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik-pemerintahan, dan aspek psikologi sosial yang disederhanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan IPS

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 tercantum bahwa tujuan IPS adalah :

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Sedangkan tujuan khusus pengajaran IPS disekolah dapat dikelompokkan menjadi empat komponen yaitu:

- a. Memberikan kepada Siswa pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang dan masa akan datang.
- b. Menolong siswa untuk mengembangkan keterampilan (skill) untuk mencari dan mengolah informasi.
- c. Menolong siswa untuk mengembangkan nilai / sikap demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengambil bagian / berperan serta dalam bermasyarakat.

Ruang Lingkup IPS

Pada ruang lingkup mata pelajaran IPS SD meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, tempat dan lingkungan.
- b. Waktu, keberlanjutan dan perubahan.
- c. Sistem Sosial dan Budaya.
- d. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.

Pembelajaran Berbasis Masalah

Menurut *Jodion Siburian, dkk* dalam Panduan Materi Pembelajaran Model Pembelajaran Sains (2010:174) sebagai berikut: Pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) merupakan salah satu model pembelajaran yang berasosiasi dengan pembelajaran kontekstual. Pembelajaran artinya dihadapkan pada suatu masalah, yang kemudian dengan melalui pemecahan masalah, melalui masalah tersebut siswa belajar keterampilan-keterampilan yang lebih mendasar.

Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Ada lima strategi dalam menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) menurut Martinis Yamin dalam Duffy & Cunningham (2011:31) yaitu:

1. Permasalahan sebagai kajian.
2. Permasalahan sebagai penajakan pemahaman
3. Permasalahan sebagai contoh
4. Permasalahan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari proses
5. Permasalahan sebagai stimulus aktifitas otentik

Langkah – langkah Pembelajaran Berbasis Masalah

Ada lima dalam model pembelajaran berbasis masalah, yaitu:

1. Orientasi siswa kepada masalah
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya.
2. Mengorganisasi siswa untuk belajar
Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang berhubungan dengan masalah tersebut.
3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan video dan model dan membantu mereka untuk berbagai tugas dengan temannya.

5. Menganalisis dan mengevaluasi

Guru membantu siswa untuk melakukan evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan

Tujuan dan Hasil Belajar Pembelajaran Berbasis Masalah

Tujuan utama PBL ini menurut Hsiao (Martinis Yamin, 2011) adalah untuk mengarahkan peserta didik mengembangkan kemampuan belajar kolaboratif, kemampuan berpikir dan strategi-strategi belajarnya sehingga peserta didik bisa belajar dengan kemampuan sendiri tanpa bantuan orang lain atau pembelajar (*self-directed learning strategies*) (Hsiao,1996).

Motivasi Belajar Siswa

“Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai suatu proses internal (dari dalam diri seseorang) yang mengaktifkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku dalam rentang waktu tertentu” (Baron, 1992:Schunk,1990 dalam Nur, 2003:2).

Indikator Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang ada pada diri siswa memiliki ciri-ciri/indikator sebagai berikut:

1. Tekun Menghadapi Tugas
2. Ulet Menghadapi Kesulitan
3. Tidak Memerlukan Dorongan Dari Luar Untuk Berprestasi
4. Ingin Mendalami Bahan atau Bidang Pengetahuan Yang Diberikan
5. Selalu Berusaha Berprestasi Sebaik Mungkin
6. Menunjukkan Minat Terhadap Macam-macam Masalah
7. Senang dan Rajin Belajar, Penuh Semangat, Cepat Bosan dengan Tugas-Tugas Rutin, dapat Mempertahankan Pendapatnya
8. Mengejar Tujuan-tujuan Jangka Panjang

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah SD N Sitimulyo 02 Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah di desa Pucakwangi. Sekolah ini terletak di Desa Sitimulyo RT 02 RW 03, tepatnya di sebelah selatan kota Pati. Kelas yang menjadi sumber penelitian yaitu kelas IV dengan jumlah siswa 18, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Waktu penelitian

Rencana Penelitian akan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2014,

Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N Sitimulyo 02 Pucakwangi, Kabupaten Pati pada tahun pelajaran 2013/2014 jumlah siswanya adalah 18 anak yang terdiri dari 8 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dan model pembelajaran berbasis masalah.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2006: 129). Sumber data yang diperlukan penelitian yaitu informan. Dalam penelitian ini informan yaitu yang memberikan keterangan dan data-data yang diperlukan diantaranya adalah siswa kelas IV SD N Sitimulyo 02 Kec. Pucakwangi Kab. Pati.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut pengumpulan data yang dilakukan meliputi:

1. Dokumentasi
2. Observasi
3. Pemberian tes awal dan tes pada setiap akhir tindakan.
4. Catatan Lapangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

Berikut ini adalah Profil SD N Sitimulyo 02 :

- | | |
|----------------------------------|------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SD Negeri Sitimulyo 02 |
| b. Nomor statistic Sekolah (NSS) | : 101031805027 |
| c. Status Sekolah | : Negeri |
| d. Alamat Sekolah | : |
| 1) Kelurahan/Desa | : Sitimulyo |
| 2) Kecamatan | : Pucakwangi |
| 3) Kabupaten/Kota | : Pati |
| 4) Propinsi | : Jawa Tengah |
| 5) KodePos | : 59163 |
| 6) Daerah | : pedesaan |
| 7) Akreditasi | : B |
| 8) Tahun Berdiri | : 1978 |
| 9) Kegiatan Belajar | : Pagi |
| 10) Bangunan Sekolah | : Milik sendiri |
| 11) Lokasi Sekolah | : Ds. Pringapus RT 02 RW III |
| 12) Jarak ke Pusat Kecamatan | : 8 Km |
| 13) Jarak ke Pusat kota | : 35 Km |

Visi

"MENINGKATKAN PRESTASI BERASASKAN IMAN DAN TAQWA, BERAKAR BUDAYA DAN BERBUDI LUHUR".

Indikator Visi Sekolah

- 1) Meningkatkan dalam nilai rapor pada bidang akademik dan non akademik.
- 2) Meningkatkan dalam nilai ujian sekolah,
- 3) Meningkatkan dalam berbagai lomba akademik,
- 4) Meningkatkan dalam hasil lomba keteladanan siswa
- 5) Meningkatkan dalam hasil lomba Dokter Kecil
- 6) Meningkatkan dalam hasil lomba Pekan Olah Raga dan Seni,
- 7) Meningkatkan dalam kegiatan keagamaan, Pramuka, TPQ dan Kedisiplinan siswa,

8) Meningkatkan dalam kegiatan perpustakaan sekolah.

Misi Sekolah

- 1) Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan PAKEM
- 2) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik secara selaras dan seimbang.
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap keagamaan dan adat ketimuran.
- 4) Mengembangkan budaya dan budi pekerti sebagai aspirasi dalam berperilaku secara demokratis.
- 5) Menumbuhkan pola hidup sehat dan berjiwa seni menghasilkan ketrampilan.
- 6) Menerapkan pengelolaan sekolah bersistem management Berbasis Sekolah (MBS).

Kondisi Awal

Dari hasil observasi awal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa kelas IV SD Negeri Sitimulyo 02 kurang termotivasi dalam pembelajaran IPS. Penyebabnya antara lain metode yang digunakan guru kurang mampu memfasilitasi siswa dalam meningkatkan keaktifan belajarnya di kelas. Guru hanya monoton dalam menjelaskan materi pembelajaran, sehingga membuat siswa menjadi jenuh dan cepat bosan. Ketika ada siswa yang diminta maju ke depan kelas untuk maju untuk mengerjakan soal, tidak ada satupun siswa yang ingin maju sesuai keinginannya sendiri. Guru harus menunjuk siswa sehingga mereka mau maju ke depan kelas. Minat siswa untuk bertanya pun sangat kurang, hanya beberapa siswa saja yang berani mengungkapkan pendapatnya. Hal inilah yang harus dipecahkan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Diskripsi Siklus I

Siklus 1 dilakukan pada hari senin tanggal 26 Mei 2014, pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pembelajaran (2 x 35 menit).

Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus I di atas diketahui bahwa 40% siswa kurang termotivasi sebanyak 7 siswa, sedangkan 60% siswa sudah termotivasi dalam pembelajaran IPS sebanyak 11 siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan Motivasi siswa dalam pembelajaran IPS tetapi belum memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini, sehingga penelitian pada siklus I harus dilanjutkan ke siklus berikutnya yaitu siklus II untuk memperbaiki dan meningkatkan Motivasi belajar siswa sesuai yang diinginkan yaitu 80%.

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan pada Rabu, tanggal 28 Mei 2014. Pada siklus II ini guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahannya terhadap siswa, agar siswa dapat lebih termotivasi dalam pembelajaran.

Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus II di atas diketahui 17% siswa kurang termotivasi sebanyak 3 siswa. Ketiga anak ini perlu perhatian khusus dalam pembelajaran. Sedangkan 83% siswa sudah termotivasi dalam pembelajaran IPS sebanyak 15 siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang sangat

signifikan. Dalam siklus II ini sebenarnya sudah memenuhi kriteria motivasi belajar, namun peneliti masih melanjutkan ke siklus III sebagai pemantapan penelitian dan penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah.

Deskripsi Siklus III

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus III dilakukan pada hari Selasa, tanggal 3 Juni 2014. Pada siklus III ini guru semakin meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahannya terhadap siswa, agar siswa dapat lebih termotivasi dalam pembelajaran.

Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus III diatas diketahui 0% siswa kurang termotivasi sebanyak 0 siswa. Sedangkan 100% siswa sudah termotivasi dalam pembelajaran IPS sebanyak 18 siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang sangat signifikan. Dalam siklus III ini sebenarnya adalah sebagai pemantapan penelitian dan penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini didapatkan berdasarkan analisis data penelitian yang merupakan kerja kolaborasi antara guru kelas dengan guru kelas lain yang terlihat dalam proses penelitian ini. Hasil diskusi ini dapat memberikan masukan kepada guru kelas untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajarannya di kelas terutama pada pembelajaran IPS.

Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran terutama IPS, guru harus melakukan pembenahan pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran. Sebelum diadakan penelitian, guru menjelaskan materi dengan cara konvensional. Cara yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS adalah dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah.

Dalam peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

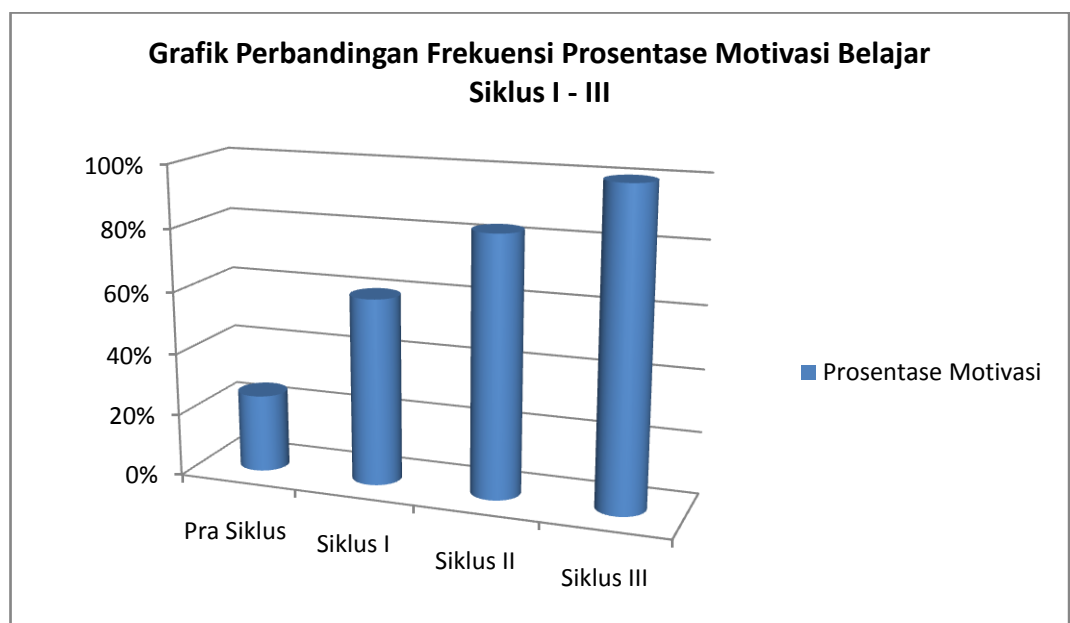
Tabel 15. Prosentase Motivasi Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan

No	Nama Siswa	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Mohammad Dafa	25%	25%	25%	72%
2	Endi Setia Pambudi	25%	72%	72%	72%
3	Aneira Vincentiya Kuncoro	41%	72%	72%	72%
4	Aurelia Fikriyah	25%	25%	72%	72%
5	Eka Riyandi	72%	72%	72%	72%
6	Exal Firmansyah	72%	72%	72%	72%
7	Fanni Kleosa Montika	75%	75%	75%	75%
8	Meila Juwita Sari	50%	72%	72%	72%
9	Riski Aji Widodo	25%	25%	72%	72%
10	Sheila Puspitaloka	75%	75%	75%	75%
11	Sukmawati	25%	25%	25%	72%
12	Vio Arjuna Pinata	78%	78%	78%	78%
13	Andre Yudith Tira	25%	72%	72%	72%
14	Dwi Sindy Mertasari	25%	25%	25%	72%
15	Dwi Ahmadi Widodo	25%	25%	72%	72%

16	Entika Dwi Noviana	41%	72%	72%	72%
17	Jesen Nur Priyanto	25%	25%	72%	72%
18	Mohammad Aditya Alfaira	59%	72%	72%	72%
Jumlah siswa yang memenuhi kriteria keaktifan		5	11	15	18
Rata-rata prosentase keaktifan		25%	60%	83%	100%

Tabel 16. Tabel Frekuensi Prosentase Peningkatan Motivasi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Siklus	Prosentase Keaktifan	Jumlah Siswa
Pra Siklus	25%	5
Siklus I	60%	11
Siklus II	83%	15
Siklus III	100%	18



Gambar 8. Grafik Frekuensi Prosentase Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Dari bukti tabel maupun grafik di atas dapat dilihat adanya peningkatan yang signifikan dari sebelum adanya penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan sesudah melakukan tindakan siklus I dan siklus II serta siklus III. Sebelum pelaksanaan tindakan ditemukan adanya siswa yang termotivasi hanya 25%, siklus I siswa yang termotivasi 60% dan siklus II siswa yang termotivasi naik menjadi 83%, dilanjutkan dengan siklus III siswa 100% termotivasi.

Berdasarkan pencapaian target yang sudah ditentukan oleh peneliti maka penelitian ini dianggap berhenti pada siklus II karena siswa

sudah mencapai target dengan memperoleh hasil pencapaian indikator motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pra tindakan, analisis motivasi belajar siswa mencapai 25%.
2. Hasil tindakan siklus I, analisis motivasi belajar siswa mencapai 60%
3. Hasil tindakan siklus II, analisis motivasi belajar siswa mencapai 83%
4. Hasil tindakan siklus III, analisis motivasi belajar siswa mencapai 100%

Indikator keberhasilan kinerja yang ditetapkan yaitu minimal 85% untuk motivasi belajar siswa. Berdasarkan analisis motivasi belajar siswa pada tindakan siklus III maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah penggunaan metode *Pembelajaran Berbasis Masalah* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dari hasil rata-rata sebelum penelitian, serta aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran yang cenderung meningkat pula. Berdasarkan hasil pembelajaran dengan menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPS bagi siswa kelas IV SD N Sitimulyo 02 Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati Tahun pelajaran 2013/2014.” terbukti kebenarannya.

IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Uraian kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa dengan inovasi seorang guru dalam pembenahan cara mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat akan memberi pengaruh pada motivasi belajar siswa. Model Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan salah satu model pembelajaran yang bermanfaat untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS di kelas.

Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah yang diterapkan dalam tiga siklus dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran akan menjadi lebih bersemangat, tidak kaku dan menakutkan.

SARAN

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Alangkah lebih baik jika kepala sekolah memberikan keleluasaan dan motivasi kepada para guru untuk selalu mencoba memahami perkembangan berpikir siswa, mulai dari yang nyata atau konkret ke yang abstrak, sehingga guru dapat menggunakan metode yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa tersebut secara maksimal.

2. Bagi Guru

Dalam melaksanakan pembelajaran IPS, seorang guru sebisa mungkin mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga mereka terlibat langsung dalam memecahkan masalah yang diberikan.

3. Bagi Siswa

Penggunaan metode Pembelajaran Berbasis Masalah melatih siswa mulai dari memahami dan mengenali masalah sampai memecahkan masalah. Sehingga siswa bukan hanya mampu memecahkan masalah di dalam pembelajaran saja tetapi mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Lain

Pembelajaran IPS dengan menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah untuk penelitian-penelitian berikutnya, agar pada saat guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, guru harus mampu memberikan pemahaman kepada siswa sehingga siswa mengenali masalah yang akan dipecahkannya sehingga siswa tidak kesulitan dalam memecahkan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasim, Melany. 2008. *Model Pembelajaran IPS*, (Online), Http: // Wodrpres. Com. (diakses 20 April 2009).
- Margono S. Drs. 2007. *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Mudjiman, Haris. 2006. *Belajar Mandiri*, Surakarta: Lembaga Pengembangan Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmia* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.
- Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press)
- Riduwan. 2004. *metode Riset*. Jakarta : Rineka Cipta
- Siburian, Jodion. 2010. *Model Pembelajaran Sains*, Jambi: Universitas Jambi
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm. 120
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Yaba. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial 1*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Makassar.
- Yamin, Martinis. 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jambi: Gaung Persada Press
- <http://andiprastowo.wordpress.com/2010/07/09/mengenal-teknik-catatan-lapangan-dalam-penelitian-kualitatif/> diakses pukul 12.10 tanggal 15 Mei 2014